

Profil pasien glioblastoma multiforme serta presentasi klinis di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo dalam waktu 2019-2023 = Profile of clinical presentations of glioblastoma multiforme patients in Cipto Mangunkusumo Hospital in 2019-2023

Keiya Alysha Nasir, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920565894&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang

Glioblastoma Multiforme (GBM) merupakan jenis tumor otak yang paling agresif dan salah satu jenis tumor langka di dunia. Meskipun manajemen dan pengobatan tersedia, angka kelangsungan hidup tetap tergolong rendah karena perkembangan yang cepat. Elaborasi profil pasien terkait presentasi klinis, komorbiditas dan tatalaksana diperlukan untuk pemahaman GBM.

Metode

Studi ini merupakan studi laporan kasus retrospektif deskriptif. Data diekstraksi dari rekam medis yang disediakan Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo. Pasien dengan Glioblastoma Multiforme yang melakukan perawatan di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo antara 2019-2023. Variabel yang diperoleh mencakup data demografis pasien, presentasi klinis dan intervensi pengobatan.

Hasil

Di antara 12 pasien, 66.67% merupakan laki-laki dan 33.34% perempuan, dengan median usia 45 tahun dalam rentang usia 13 hingga 68 tahun. Tumor paling umum ditemukan pada parietal (33.34%) dan lobus frontal (25%). Hemiparesis (66.67%) dan sakit kepala (58.34%) merupakan gejala paling umum yang dapat ditemukan. Sebagian pasien (41.67%) mengalami komorbiditas yang mencakup hipertensi, tuberkulosis dan sebagainya. Seluruh pasien (100%) menjalankan terapi pembedahan, 91.67% menjalankan kemoterapi, 75% menjalankan radioterapi dan 66.67% menerima kemoradiasi.

Kesimpulan

Studi ini menunjukkan berbagai presentasi klinis dan lokasi GBM pada pasien. Terapi fundamental adalah intervensi pembedahan yang diikuti dengan kemoterapi dan radioterapi. Keterbatasan penelitian karena riset ini terfokuskan di satu lokasi dan jumlah sampel yang terbatas menyebabkan keterbatasan generalisasi hasil. Penelitian selanjutnya disarankan dilakukan dengan kelompok yang lebih besar dan penelitian multisenter untuk eksplorasi luaran jangka panjang dan keefektifan terapi pada pasien dengan GBM.

.....Introduction

Glioblastoma multiforme (GBM) is the most aggressive brain tumor and one of the most common types of tumors worldwide. Although management and treatment are available, the survival rate remains low because of its rapid progression. Deeper elaboration of patient profiles, presence of clinical presentation and comorbidities, and treatments given are necessary to provide an understanding of GBM.

Method

This was a retrospective, descriptive case report. Data were extracted from the medical records provided by the Cipto Mangunkusumo Hospital. Patients with glioblastoma multiforme were treated at Cipto Mangunkusumo Hospital between 2019-2023. The variables obtained included the patients' demographic data, tumor location, clinical presentations, comorbidities, and treatment intervention.

Results

Among the 12 patients, 66.67% were male and 33.34% were female, and the median age was 45 years (range, 13–68 years). The most common tumors were in the parietal (33.34%) and frontal lobes (25%). Hemiparesis (66.67%) and headaches (58.34%) were the most common symptoms. Several patients (41.67%) had comorbidities, including hypertension and tuberculosis. All patients (100%) underwent surgery, 91.67% received chemotherapy, 75% underwent radiotherapy, and 66.67% received chemoradiation. Conclusion

This study highlights the variety of clinical presentations and tumor locations among GBM patients with GBM. The fundamental treatment is surgical intervention, followed by chemotherapy and radiotherapy. The single-center focus and limited sample size restrict the generalizability of the results. Further research with larger, multi-center cohorts is advised for future studies to explore the long-term outcomes and effectiveness of therapy in GBM patients.